

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERGERAKAN PEDESTRIAN DAN TINGKAT  
PELAYANAN JALUR PEDESTRIAN DI JALAN CIKINI RAYA MENTENG  
JAKARTA PUSAT**

**KENANGA MAY AULIA ARDANA  
41121110108**

**ABSTRAK**

Aktivitas pedestrian di Jakarta saat ini cukup tinggi, oleh sebab itu jalur pedestrian atau trotoar yang dapat diartikan sebagai ruang khusus untuk pejalan kaki beraktivitas dan memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan sangat dibutuhkan bagi pedestrian. Namun terkadang dalam suatu perancangan kota, jalur pedestrian tersebut kurang diperhatikan dari segi desain hingga fungsinya sehingga kenyamanan dan keamanan pengguna akan terganggu. Jalur pedestrian yang sering disalah fungsikan seperti untuk parkir liar kendaraan bermotor atau bahkan untuk tempat berjualan pedagang kaki lima akan merusak fungsi utama jalur pedestrian atau trotoar ini sehingga tingkat pelayanannya akan turun. Daerah Menteng, khususnya sepanjang jalan Cikini Raya merupakan daerah padat pedestrian akibat diberlakukan kembali *work from office* pasca pandemi, serta dibukanya Kembali Taman Ismail Marzuki, Planetarium, dan Perpustakaan Kota Jakarta, serta merupakan kawasan kampus Insitut Kesenian Jakarta (IKJ) hal tersebut menyebabkan daerah jalan Cikini Raya memiliki tingkat aktivitas pedestrian yang cukup tinggi terlebih didukung dengan transportasi umum yang menuju jalan Cikini Raya cukup banyak dan mudah diakses.

Penelitian ini menggunakan metode *Level Of Service* untuk mengetahui tingkat pelayanan lokasi penelitian serta melakukan penelitian lapangan berupa pengambilan data survei berupa volume pedestrian, waktu tempuh pedestrian, kondisi eksisting geometri jalur pedestrian, serta menyebarkan kuisioner mengenai pendapat pedestrian terhadap kenyamanan jalur pedestrian Jalan Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat.

Berdasarkan data lapangan yang telah dianalisis menghasilkan karakteristik pedestrian berupa arus puncak pada segmen I terjadi pada hari Sabtu sebesar 4,13 ped/min/m dan pada segmen II terjadi pada hari Minggu sebesar 10,88 ped/min/m, kecepatan puncak segmen I dan segmen II terjadi pada hari Minggu sebesar 106,69 pada segmen I dan 98,62 m/min pada segmen II, kepadatan puncak pada segmen I terjadi pada hari Minggu sebesar 2,65 ped/m<sup>2</sup> dan pada segmen II terjadi pada hari Sabtu sebesar 2,910 ped/m<sup>2</sup>, ruang terendah pada segmen I dan segmen II terjadi pada hari Minggu sebesar 0,433 m<sup>2</sup>/ped dan 0,383 m<sup>2</sup>/ped, dan rasio puncak pada segmen I terjadi pada hari Sabtu sebesar 0,038 dan pada segmen II terjadi pada hari Minggu sebesar 0,070, maka pergerakan pedestrian tertinggi terjadi pada hari Minggu (akhir pekan). Kemudian *Level Of Service* yang diperoleh rata rata dapat dikategorikan A atau merupakan tingkat pelayanan terbaik. Pendapat pedestrian yang diperoleh dari data kuisioner dapat disimpulkan bahwa pedestrian sudah merasa cukup nyaman dengan jalur pedestrian Jalan Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat, namun masih ditemui beberapa hambatan pada jalur pedestrian tersebut seperti, parkir liar kendaraan bermotor dan keberadaan PKL pada jalur pedestrian Jalan Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat.

Kata kunci : arakteristik pergerakan pedestrian, *level of service*, tingkat kenyamanan pedestrian.

**AN ANALYSIS OF PEDESTRIAN MOVEMENT CHARACTERISTICS AND SERVICE LEVEL OF PEDESTRIAN PATH ON CIKINI RAYA STREET IN MENTENG, CENTRAL JAKARTA**

**KENANGA MAY AULIA ARDANA  
41121110108**

**ABSTRACT**

*Pedestrian activity in Jakarta is currently quite high, therefore pedestrian paths or sidewalks which can be defined as special spaces for pedestrians to carry out activities and provide service to pedestrians in order to increase smoothness, safety, and comfort are greatly needed for pedestrians. However, sometimes in an urban planning, pedestrian path is not given enough attention in terms of design and function, resulting in discomfort and insecurity for users. Pedestrian paths that are often misused, such as for illegal parking of motor vehicles or even for street vendors, will damage the main function of these pedestrian paths or sidewalks, thus the level of service will decrease. The Menteng area, specifically along Cikini Raya Street, is a densely populated pedestrian area due to the re-implementation of work from office after the pandemic, as well as the reopening of Taman Ismail Marzuki, Planetarium, and the Jakarta City Library, and it is also the campus area of the Jakarta Institute of Arts (IKJ). This has caused the Cikini Raya Street area to have a relatively high level of pedestrian activity, especially supported by public transportation that goes to Cikini Raya Street, which is quite a lot and easily accessible.*

*This research employed the Level of Service method to determine the level of service at the research location and conducted a field research in the form of data survey collection such as pedestrian volume, pedestrian travel time, existing geometric conditions of the pedestrian path, and distributing questionnaires about pedestrian opinions on the comfort of the pedestrian path on Cikini Raya Street, Menteng, Central Jakarta.*

*Based on the analyzed field data, the characteristics of pedestrians are a peak flow in segment I on Saturday at 4,13 ped/min/m and in segment II on Sunday at 10,88 ped/min/m, peak speed in segment I and segment II occurring on Sunday at 106,69 in segment I and 98,62 m/min in segment II, peak density in segment I occurring on Sunday at 2,65 ped/m<sup>2</sup> and in segment II occurring on Saturday at 2,910 ped/m<sup>2</sup>, the lowest space in segment I and segment II occurs on Sunday at 0,433 m<sup>2</sup>/ped and 0,383 m<sup>2</sup>/ped, and the peak ratio in segment I occurs on Saturday at 0,038 and in segment II occurs on Sunday at 0,070, therefore the highest pedestrian movement occurs on Sunday (weekend). Moreover, the average Level of Service obtained can be categorized as A or the highest level of service. The opinions of pedestrians obtained from the questionnaire data can be summarized that they already feel comfortable with the pedestrian path on Cikini Raya Street, Menteng, Central Jakarta, but some challenges still exist on the pedestrian path such as illegal parking of motor vehicles and the presence of street vendors on the pedestrian path on Cikini Raya Street, Menteng, Central Jakarta.*

*Keywords: characteristics of pedestrian movement, level service , level of pedestrian comfort.*